

PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Khairunnisak✉, MI Miftahul Ulum Ciptomulyo Malang

Kasni✉ RA Raudhoh Hasanah

✉ revfannizaleosa@gmail.com

Abstract: Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan sebab tidak semua anak didik aktif. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan John Lock bahwasanya, manusia merupakan suatu *organisme* yang pasif, karena kepasifannya diperlukan stimulus. Misalnya pemberian ulangan, pemberian nilai-nilai dan lain-lain walaupun Pendidik bukan pemegang utama dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi seorang pendidik diharapkan mampu memotivasi anak didiknya untuk giat belajar. Dalam hal ini peneliti memilih simulasi atau praktek dengan alasan bahwa hal tersebut mudah diterapkan tapi jarang diterapkan oleh pendidik. Salah satu dari berbagai macam metode, yaitu metode *active learning*. Yang mana, startegi ini, selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini menuntut siswa untuk selalu aktif dan berani dalam mengungkapkan pendapat. Penelitian inia adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, siswa kelas IV. Keterpaduan proses belajar mengajar siswa dan proses mengajar guru tidak pernah terbentuk begitu saja, tanpa adanya pengaturan dan pemecahan yang seksama. Pengaturan dan pemecahan masalah ini harus di arahkan pada partisipasi siswa serta dapat menimbulkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan diperoleh rata-rata kadar partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siklus I pertemuan II dan siklus ke II pada pertemuan ke V guru sudah merasakan peningkatan pada siswa dari segi motivasi belajar dan juga dari segi penilaian

Keywords: Model Pembelajaran, *Active Learning*, Hasil Belajar

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan kebutuhan semua insan. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan, salah satunya melalui pendidikan formal. Pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan secara terus menerus kepada anak-anaknya.

Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa yang aktif merupakan suatu harapan dari semua komponen pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar di tuntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru yang mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan di harapkan siswa mampu meningkatkan minat belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar sering guru menemukan permasalahan yang ada di kelas, terutama permasalahan yang ada pada siswa yaitu kurang adanya minat siswa dalam pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan konsep prilaku menyimpang dalam kehidupan sehari-hari kelas IV di MI MIFTAHUL ULUM MALANG. Dalam pembelajaran dikelas di temukan siswa berbicara dengan temannya, melakukan kegiatan sendiri seperti bermain pensil, penggaris bahkan tidak sedikit yang membaca buku selain buku mata pelajaran.

Beberapa siswa yang melakukan hal seperti itu menunjukkan bahwa kurang adanya minat dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga prestasi belajar siswa tidak memenuhi ketentuan yang diharapkan. Oleh karena itu cenderung proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap kurang berhasil. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor guru, siswa sendiri, sarana prasarana, orang tua serta lingkungan dimana siswa itu tinggal.

Prestasi akademik memanglah bukan tujuan akhir pendidikan. Tapi bagaimana prestasi akademik yang dicapai didasari oleh moral agar siswa benar-benar menjadi manusia yang *berimtaq* dan *beriptek*. Dalam pendidikan formal, guru mengambil alih peran pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam mengarahkan keberprestasian peserta didik menempuh pendidikan. Untuk mencapai keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral, seorang guru dituntut untuk komitment terhadap keprofesionalisme dalam mengembangkan tugasnya. Seorang dikatakan profesional, bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitment terhadap mutu proses dan prestasi kerja, serta mempunyai sikap *continuous improvement* yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamanya.

Oleh sebab itu seorang Guru adalah seorang pembimbing, Pembina dan fasilitator yang mana seorang guru harus mempunyai target materi yang harus di sampaikan dapat di terima oleh siswa secara maksimal. Maka, sebelum pembelajaran dimulai, suasana kelas diharapkan tenang dan menyenangkan. Disamping itu perencanaan dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan Siswa merupakan obyek atau sasaran dalam proses belajar mengajar. Keaktifan dan minat belajar siswa dalam kelas sangat menentukan keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama gagalnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama

dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian metode belajar dengan materi ajar dan dalam proses pembelajarannya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

METHODS

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, berupa studi lapangan (*field research*) Penelitian ini dilaksanakan di KELAS IV di MI MIFTAHUL ULUM MALANG. Lokasi tersebut dipilih karena penulis mengajar di Lembaga tersebut. Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 Penelitian dilaksanakan pada dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 20 Januari 2025 dan siklus ke II pada tanggal 17 Februari 2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap ini peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Adapun putaran dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, dkk, 2012: 16)

RESULTS

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa sudah seperti yang diharapkan dan peneliti rasa siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, berarti bisa dikatakan metode *Mind Mapping* sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, jika siswa sudah termotivasi untuk belajar maka pemahaman materi lebih mudah diterima oleh siswa dan siswa tidak akan merasa jemu lagi dalam belajar. Jadi metode tersebut di katakan sudah baik. Ini dapat dilihat dari semangat, antusias siswa dalam proses belajar dan juga tidak ada siswa yang ngantuk. Tetapi ada kendala bahwa ada siswa yang masih ramai sendiri sehingga mind mapping tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.

Selain dari hasil observasi, motivasi belajar siswa juga diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa yang diberikan langsung kepada siswa dan pemberian tes evaluasi pembelajaran. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa siklus I dapat dilihat dalam table 3 berikut ini.

Sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, bahwa nilai minimum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75, artinya siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari nilai tes evaluasi siswa pada akhir siklus. Namun untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi siswa pada siklus I ini,

maka peneliti juga mengumpulkan data nilai siswa pada *pre-test*. Nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1: daftar nilai pre-test siswa

**Daftar Nilai Pre -Test Siswa
Mi Miftahul Ulum Malang
Tp.2024/2025**

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadits

Kelas: Iv

No.	Nama Siswa	Pre- Test	
		Nilai	T/TT
1	IWAN NABIL AMBAR SUGIARTA	70	TT
2	MOCH. FARIS DZAFRAN	85	T
3	MUHAMMAD ALWY ALFARIZI	73	TT
4	MUHAMMAD ARFIT DWI SUKARNO PUTRA	80	T
5	MUHAMMAD ARJUNA ALGHAZALI	85	T
6	MUHAMMAD NABIL IBRAHIM	60	TT
7	MUHAMMAD SAIF AMJAD	80	T
8	NUR KAMILATUL FITRIYAH	90	T
9	TIRTAYASA HIDAYATULLOH	65	TT
10	VICKY PRATAMA	70	TT
11	ZAMZAM ABDUL RAZAQ	70	TT

Berdasarkan tabel diatas,telah diperoleh data siswa yang tidak tuntas atau belum memenuhi KKM adalah 55% atau 6 siswa. Sedangkan data pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2: daftar nilai siklus I siswa

**Daftar Nilai Siklus I Siswa
Mi Miftahul Ulum Malang
Tp.2024/2025**

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadits

Kelas: Iv

No.	Nama Siswa	SIKLUS I	
		Nilai	T/TT
1	Iwan Nabil Ambar Sugiarta	75	T
2	Moch. Faris Dzafran	88	T
3	Muhammad Alwy Alfarizi	75	T
4	Muhammad Arfit Dwi Sukarno Putra	85	T
5	Muhammad Arjuna Alghazali	90	T
6	Muhammad Nabil Ibrahim	70	TT
7	Muhammad Saif Amjad	85	T
8	Nur Kamilatul Fitriyah	95	T
9	Tirtayasa Hidayatulloh	70	TT
10	Vicky Pratama	73	TT
11	Zamzam Abdul Razaq	73	TT

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM adalah 36% dari jumlah siswa atau 4 siswa dari 11 siswa yang tidak

tuntas. Dari kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dalam siklus 1 yang cukup signifikan.

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mulai terbiasa dengan pertanyaan yang diajukan guru secara langsung.

Memasuki kegiatan inti, hasil pengamatan menunjukkan siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan tersebut tidak lagi dengan gugup, mereka sudah siap akan pertanyaan yang akan diajukan oleh guru dengan senang hati dan atas anjuran guru, mereka berusaha untuk memahami materi yang dibebankan pada masing-masing siswa.

Sudah mulai ada komunikasi dan kerjasama yang cukup baik antara guru dan siswa, karena masing-masing siswa sudah mulai bisa menghilangkan beban rasa malu, gugup dan takut salah dalam menjawab pertanyaan. Mayoritas dari mereka sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang guru terapkan di KELAS IV ini. Ditambah lagi pada siklus II ini, guru berusaha memberikan pujian pada beberapa siswa atas prestasi yang diraih, dengan itu maka akan menjadi penyemangat bagi siswa lain yang belum pernah mendapatkan pujian dari guru

Tabel 3: daftar nilai siklus II siswa

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadits		Kelas: IV	
No.	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	T/TT
1	Iwan Nabil Ambar Sugiarta	78	T
2	Moch. Faris Dzafran	92	T
3	Muhammad Alwy Alfarizi	85	T
4	Muhammad Arfit Dwi Sukarno Putra	90	T
5	Muhammad Arjuna Alghazali	95	T
6	Muhammad Nabil Ibrahim	74	TT
7	Muhammad Saif Amjad	88	T
8	Nur Kamilatul Fitriyah	98	T
9	Tirtayasa Hidayatulloh	74	TT
10	Vicky Pratama	80	T
11	Zamzam Abdul Razaq	85	T

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM adalah 18% dari jumlah siswa atau 2 siswa dari 11 siswa yang tidak tuntas. Dari kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dalam siklus 1 yang cukup signifikan.

DISCUSSION

Dari paparan data di atas dapat dianalisa dengan cara membandingkan data yang diperoleh pada pertemuan pertama dengan pertemuan selanjutnya. Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan paparan data di atas antara pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis dan yang tidak menggunakan metode tersebut, memiliki hasil yang jauh berbeda, di mana dalam pembelajaran yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping* siswa banyak mengalami kebosanan, ngantuk, dan ramai sendiri dan kesulitan memahami pelajaran.

Sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam belajar dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, ini sangat terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran. Dan dari siswa yang dulunya ngantuk menjadi tidak ngantuk, yang dulunya malas menjadi tidak malas. Yang dulunya berbicara sendiri dengan temannya sekarang tidak. Jadi penerapan metode ini sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

1. Penggunaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, dan pelaksanaan tindakan peneliti dalam kelas dan dari pengamatan guru-guru lain dalam mengajar. Pada umumnya guru dalam mengajar menggunakan metode atau strategi mengajar dalam menjelaskan materi. Dari penggunaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis mempunyai keuntungan yaitu siswa lebih aktif dalam kelas dan berani untuk menyampaikan pendapat.

Maka berdasarkan paparan data dan analisis data, penggunaan metode *Picture and Picture* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, karena penggunaan *Picture and Picture* bertujuan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan menjadikan siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran dan lebih senang dalam kelas. Jadi metode ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa

No.	NAMA SISWA	NILAI		
		pre test	siklus I	siklus II
1	Iwan Nabil Ambar Sugiarta	70	75	78
2	Moch. Faris Dzafran	85	88	92
3	Muhammad Alwy Alfarizi	73	75	85
4	Muhammad Arfit Dwi Sukarno Putra	80	85	90
5	Muhammad Arjuna Alghazali	85	90	95
6	Muhammad Nabil Ibrahim	60	70	74
7	Muhammad Saif Amjad	80	85	88
8	Nur Kamilatul Fitriyah	90	95	98
9	Tirtayasa Hidayatulloh	65	70	74

10	Vicky Pratama	70	73	80
11	Zamzam Abdul Razaq	70	73	85
Rata-Rata		75	80	85
Jumlah Siswa Tuntas		5	7	9
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		6	4	2
Presentase Ketuntasan		45%	64%	82%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II hingga tingkat ketuntasan klasikal mencapai 82%, hal ini menunjukkan bahwa terjadi keberhasilan dalam pembelajaran dengan mencapai ketuntasan klasikan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas, peningkatan prestasi siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan strategi *active learning* memberikan prestasi belajar yang lebih baik.

CONCLUSION

Dari paparan diatas bisa dilihat bahwasannya motivasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi meningkat, dengan digunakannya metode *active learning* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan menngunakan metode *active learning* ini, siswa menjadi berani dalam mengungkapkan pendapatnya, serta berani bertanya pada saat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Metode *active learning* meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan ini terlihat dari meningkatnya hasil proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi, 2008, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: bumi aksara.
- Depag RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Jumanatul Ali-Art.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, 2007, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia.
- Soedarsono, F.X, *AplikasiPenelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional,
- Sukardi, 2005, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktinya*, Jakarta: sinar grafika offset.